

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi masa kini. Deskriptif peristiwa dilakukan secara sistematis yang lebih menekankan pada data factual dari pada penyimpulan (Nursalam, 2017). Dengan metode kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada fenomena fenomena objektif dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistic, struktur dan percobaan terkontrol.(Imas Masturoh & T, 2018).

Dengan desain pendekatan *cross sectional* merupakan suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor resiko (independent) dengan akibat atau efek (dependen), dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam waktu yang sama (Imas Masturoh & T, 2018).

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 5 Pedungan. Waktu pelaksanaan penelitian, pengumpulan data, dan pelaporan hasil penelitian dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan April 2021 yang dilakukan secara online

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Populasi dari penelitian ini terdiri dari anak usia sekolah di SDN Pedungan Denpasar Selatan pada anak kelas 4,5,6 dengan berjumlah 268.

### 2. Sampel

Sampel penelitian yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

#### a. Teknik sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *probability sampling* adalah bahwa setiap subjek dalam populasi mempunyai kesempatan untuk terpilih atau tidak terpilih sebagai sampel dengan metode simple random sampling yaitu pemilihan sampel dengan cara jenis probabilitas yang paling sederhana (Nursalam, 2017).

b. Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah :

- 1) Anak bersekolah di SDN 5 Pedungan
- 2) Anak usia sekolah dengan usia 10-12 tahun dari kelas 4,5 dan 6
- 3) Anak bisa mengisi google form

c. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab.

- 1) Anak tidak kooperatif

2) Anak usia sekolah dengan 10-12 yang tidak bersedia menjadi responden

d. Jumlah besaran sampel

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan sebagai responden berdasarkan jumlah populasi yang telah diketahui, maka dapat menggunakan rumus besar sampel ini diambil menggunakan rumus Slovin .

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,1)

$$n = \frac{268}{1 + 268 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{268}{1 + 268 (0,01)}$$

$$n = \frac{268}{\quad}$$

---

3,68

$$n = 72,8$$

Sampel yang digunakan sebanyak 73.

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dari subyek adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti hasil pengukuran, pengamatan, survey, dan lain lain. Sumber primer data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Untuk mendapatkan data primer, peneliti dapat mengumpulkannya dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, diskusi kelompok terarah, dan penyebaran kuesioner (Imas Masturoh & T, 2018).

##### 2. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2017) Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner. Langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Mendapatkan surat permohonan ijin kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar untuk melakukan studi pendahuluan untuk memperoleh jumlah siswa SDN 5 Pedungan

- b. Mengajukan surat ethical clearance kepada komisi etik penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar
- c. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Badan Perizinan Penanaman Modal (BPPM) Provinsi Bali
- d. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Kesbangpol Kota Denpasar
- e. Mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk melakukan pengumpulan data
- f. Mendapatkan surat permohonan ijin kepada Kepala Sekolah SDN 5 Pedungan untuk memperoleh jumlah siswa di SDN 5 Pedungan
- g. Mencari data sekunder jumlah siswa yang akan dijadikan sebagai populasi dilakukan secara langsung ke SDN 5 Pedungan dalam ini sudah menerapkan protokol kesehatan dengan menggunakan masker, mencuci tangan terlebih dahulu sebelum memasuki tempat dan jaga jarak agar mengurangi kerumuman dan penyebaran virus Covid-19.
- h. Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan. Dengan cara memilih anak kelas 4, 5, dan 6 yang berusia 10-12 tahun, dan bisa menggunakan google form untuk dijadikan kriteria inklusi dan eksklusi.
- i. Pendekatan kepada subjek penelitian dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan mengisi persetujuan (*Inform Consent*) untuk mengikuti penelitian melalui kuisisioner *google form* Pendekatan dilakukan secara daring dengan memberikan *Inform*

*Consent* dan *google form* melalui *whatsapp group* kepada kepala sekolah dan wali kelas yang kemudian diberikan kepada siswa yang berumur 10-12 tahun di SDN 5 Pedungan Denpasar Selatan. .  
Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

- j. Memberikan kuisisioner *google form* kepada responden secara daring melalui *whatsapp group*.
- k. Melakukan pengumpulan data dan pengecekan data yang sudah terkumpul dari primer mengenai tingkat kecemasan anak usia sekolah akibat pandemi covid-19 melalui kuisisioner *google form* yang telah diisi
- l. Hasil pengisian kuisisioner oleh responden kemudian data tersebut direkapitulasi.

### 3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuisisioner, Kuisisioner merupakan Teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Kuisisioner terdiri dari 20 pernyataan dengan jumlah soal negative 13 dan berjumlah positif sejumlah 7 pernyataan .Responden penelitian akan diberikan kuisisioner dalam bentuk *google form* dan pada pilihan skor yang tersedia yaitu tidak pernah (0), jarang (1) kadang-kadang (2), sering (3), selalu (4). Untuk pernyataan positif nilai skor dibalik sehingga tidak pernah (4), jarang (3) kadang-kadang (2), sering (1), selalu (0).Kuisisioner tingkat kecemasan terdiri dari

20 pertanyaan dengan nilai 0-52, nilai terendah 0 dan nilai terbesar 52. Kategori nilai kecemasan yang tersedia yaitu tidak ada kecemasan <14, cemas ringan 14-20, cemas sedang 21-27, cemas berat 28-41, cemas berat sekali (panik) 42-52.

a. Uji validitas

Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2017). Uji validitas yang digunakan untuk mengukur indeks ketepatan kuisisioner dalam penelitian ini yaitu dengan rumus korelasi product momen pearson. Kuisisioner dikatakan valid apabila nilai signifikansi  $\leq 0,05$  atau nilai  $r$  hitung  $> r$  table pada taraf signifikansi 5% begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka item pertanyaan tidak valid. Kemudian setelah data uji coba terkumpul kemudian dianalisis menggunakan program SPSS. Uji validitas dilakukan pada minggu ketiga dan keempat bulan Februari kepada 30 responden anak usia sekolah kelas 4, 5 dan 6 di Wilayah Denpasar Selatan dengan jumlah responden 30 orang. Hasil dari perhitungan uji validitas yang menggunakan SPSS dengan jumlah 30 responden dan 20 item soal secara keseluruhan mendapatkan hasil valid  $r_{hitung}$  (0,380-0,816)  $r_{tabel}$  (0,361) dinyatakan valid dengan itu kuisisioner dapat digunakan untuk melakukan penelitian kepada responden.

## b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hiduotaddi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017). Untuk mengukur sejauh mana kuisisioner bisa dipercaya yaitu dengan *alpha cronbach*. Kuisisioner dikatakan reliable apabila nilai  $\alpha > 0,60$ . Jika nilai *alpha*  $< 0,60$  artinya kuisisioner dinyatakan tidak reliable. Hasil dari reliabilitas menunjukkan nilai cronbach's alpha yaitu  $0,886 > 0,60$ , maka kuisisioner dengan 20 item dinyatakan reliable sehingga dapat digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan responden.

## E. Metode Analisis Data

### 1. Pengolahan data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013).

#### a. Editing

Data lapangan yang ada di kuisisioner perlu diedit yang bertujuan untuk :

- 1) Melihat lengkap tidaknya pengisian kuisisioner
- 2) Melihat logis tidaknya jawaban
- 3) Melihat konsistensi antar pertanyaan.

#### b. Coding

Dilakukan untuk pertanyaan :

- 1) Tertutup, bisa dilakukan pengkodean sebelum ke lapangan
- 2) Setengah terbuka, pengkodean sebelum dan setelah dari lapangan
- 3) Terbuka, pengkodean sepenuhnya dilakukan setelah selesai dari lapangan.

*c. Entry*

Memasukkan data dalam proses tabulasi.

*d. Tabulasi/clearing*

Pembersihan data, lihat variabel apakah data sudah benar atau belum, mengecek kesalahan kesalahan yaitu menghubungkan jawaban satu sama lain untuk mengetahui konsistensi jawaban.

2. Teknik analisa data

Teknik Analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Data telah disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan. Analisis deskriptif suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik, (Nursalam, 2017). Data dari penelitian ini jika sudah terkumpul selanjutnya dioalah dan dianalisis dengan Teknik statistik. Proses memasukkan dan pengelolaan data menggunakan computer. Data yang di dapat adalah hasil pengukuran tingkat kecemasan pada anak usia sekolah akibat pandemi covid-19..

Untuk mengetahui presentase gambaran tingkat kecemasan anak usia sekolah akibat pandemi covid-19 dapat dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = persentase hasil

F = frekuensi yang diamati

N = jumlah responden yang menjadi sampel

3. Jenis statistik yang digunakan

Menurut (Nursalam, 2017), pengukuran tingkat kecemasan dapat dikategorikan menjadi empat yaitu :

Penilaian derajat kecemasan

- a. Tidak ada kecemasan dengan hasil skor < 14
- b. Kecemasan ringan dengan hasil skor 14-20
- c. Kecemasan sedang dengan hasil skor 21-27
- d. Kecemasan berat dengan hasil skor 28-41
- e. Kecemasan berat sekali (panik) 42-52

**F. Etika Penelitian**

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden secara tertulis dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed Consent* adalah agar subyek penelitian mengerti maksud, tujuan

serta dampak dari penelitian. Jika subyek bersedia maka subyek harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan jaminan yang diberikan kepada subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.